

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN ASESMEN PORTOFOLIO PADA GURU SD ADE IRMA SURYANI

SAFRIDA NAPITUPULU, S. Pd., M. Pd¹⁾,
NURMAIRINA, S.Pd.I, M.Pd²⁾
UMN AL WASHLIYAH

ABSTRAK

Fokus permasalahan yang ingin diselesaikan adalah tentang perlunya pendampingan membentuk assessment hasil pembelajaran ataupun setiap aktivitas termasuk berbagai karya yang dihasilkan siswa dari suatu proses pembelajaran, perlu dimonitor, diberi komentar, dikritik dan diberi catatan perbaikan oleh setiap guru secara terus-menerus. Melalui proses monitoring yang terus-menerus itulah pengalaman belajar siswa akan disempurnakan hingga pada akhirnya akan menghasikan sesuatu yang lebih baik dan lebih sempurna. Inilah hakekat pembelajaran melalui pengalaman. Tapi jarang guru mengkonsep dengan tepat terhadap penilai siswa terkadang tindakan atau evaluasi yang dilakukan hanya sebatas tes setelah itu diberikan asumsi tanpa memperhatikan proses aspek perkembangan siswa baik intelektual, minat, sikap dan keterampilan. Oleh Karena itu perlu dilakukan penguatan terhadap guru tentang asesmen portofolio. Pendampingan yang dilakukan dengan cara membantu guru merancang tugas portofolio, menyusun rubrik penilaian portofolio, mengakses hasil tugas siswa dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah guru memperoleh tambahan pengetahuan terkait tentang teori asesmen portofolio dan memperoleh tambahan kemampuan dalam pelaksanaan asesmen portofolio.

Kata kunci: Pendampingan , Asesmen, Portofolio

ABSTRACT

The main problem will be resolved is about the necessity of mentoring to form an assessment of learning outcomes or all activities including various works produced by students from a learning process, need to be monitored, by giving comments, critics, and continuous improvement notes by each teacher. Through a continuous monitoring process, the learning experience will be improved so that in the end it will produce something better and more perfect. This is the essence of learning through experience. But some teachers conceptualize students' assessors inappropriately, mostly actions or evaluations are about testing and assumption without regard to the process of student development aspects of intellectual, interests, attitudes and skills. Therefore it is necessary to explain to the teacher about portfolio assessment. Mentoring is done by helping teachers design portfolio assignments, compiling portfolio assessment rubrics, accessing student assignments and providing feedback on the tasks students are working on. The result of this activity is that the teacher obtains additional knowledge related to portfolio assessment theory and obtains additional capabilities in implementing portfolio assessments.

Keyword: Mentoring, , Assessment, Portfolio

1. PENDAHULUAN

Setelah dianalisis permasalahan yang ada maka Permasalahan Prioritas Mitra yang dapat kita selesaikan adalah .Perlunya penyuluhan di sekolah terutama berkaitan dengan pendidikan Karakter ataupun yang berkaitan dengan penunjang kemajuan sekolah baik kepada siswa maupun gurunya.

Setiap aktivitas termasuk berbagai karya akan dihasilkan siswa dari suatu proses pembelajaran, perlu dimonitor, diberi komentar, dikritik dan diberi catatan perbaikan oleh setiap guru secara terus-menerus. Melalui proses monitoring yang terus-menerus itulah pengalaman belajar siswa akan disempurnakan hingga pada akhirnya akan menghasikan sesuatu yang lebih baik

dan lebih sempurna. Inilah hakekat pembelajaran melalui pengalaman.. Oleh Karena itu perlu dilakukan tindakan atau monitoring yang memenuhi aspek tersebut sehingga sempurna penilaian yang dilakukan guru, Diketahui bahwa siswa sekolah dasar adalah pendidikan formal pertama perlu dilakukan pengedukasian terhadap guru tentang asesmen portopolio. Pendampingan yang dilakukan dengan cara membantu guru merancang tugas portofolio, menyusun rubrik penilaian portofolio, mengakses hasil tugas siswa dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.

[1] Jailani dalam **Sukoriyanto** (2018) mendefinisikan portofolio sebagai kumpulan hasil karya seorang siswa, sebagai hasil pelaksanaan tugas kinerja, yang ditentukan oleh guru, sebagai bagian dari usaha mencapai tujuan belajar, atau mencapai kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum Hasil dari kegiatan ini adalah guru memperoleh tambahan pengetahuan terkait tentang teori asesmen portofolio dan memperoleh tambahan kemampuan dalam pelaksanaan asesmen portofolio.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun tahap metode pelaksanaan pengabdian adalah

1. Tahap pendahuluan dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat pelatihan, mempersiapkan alat dan bahan.

2. Tahap sosialisasi dan audiensi Sosialisasi mengenai pelatihan penggunaan *asesmen alernatif* yaitu pada asesmen portifolio ini dilakukan dengan cara

mengumpulkan guru-guru SD Ade Irma Suryani

kemudian mempresentasikan paparan seputar *asesmen portofolio* dengan penjelasan yang dimulai dengan konsep, tujuan dan hasil.

3. Tahap pelatihan penggunaan asesmen portofolio

Berupa kegiatan pelatihan penggunaan penggunaan *asesmen portofolio*, disini pertama kalinya kita menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan, kemudian beberapa dari kami mempraktekkan langsung dan memberikan pelatihan yang diikuti oleh para guru SD Ade Irma Suryani secara langsung setahap demi setahap.

Adapun materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesiapan guru dalam penerimaan materi. Demonstrasi pelatihan :

bagi guru diawali dengan menjelaskan perbedaan Tes dan asesmen alernatif, karena ingin disamakan terlebih dahulu pemahaman semua guru tentang hal itu. Jangan sampai persepsi awal guru bahwa ujung-ujung dari pembelajaran adalah hasil akhir dari proses pembelajaran hanya berbentuk angka-angka saja sudah cukup.

Adapun langkah penggunaan asesmen alternatif portofolio seperti dikemukakan [3]**Adi Suryanto** adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan portofolio ; Menentukan criteria atau standar yang akan digunakan sebagai dasar asesmen portofolio.
- b. Menetuka criteria atau standar tersebut kedalam rumusan-rumusan hasil belajar yang akan diamati, karena harus tepat seperti

- c. Menggunakan criteria, memeriksa ruang lingkup dan urutan materi dan kurikulum untuk menentukan perkiraan waktu yang akan diperlukan untk mengumpulkan bukti-bukti portofolio dan melengkapi penilaian.
- d. Menentukan orang-orang yang berkepentingan secara langsung (stakeholders) dengan portofolio siswa.(stakeholders : guru,siswa,teman kelas,orang lain yang ,enetahui kemampuan siswa, rang tua siswa)
- e. Menentuka jenis-jenis bukti yang dikumpulkan.
- f. Menentkan cara untuk megambil keputusan berdasarka bukti yang dukumpulkan
- g. Menentukan system yang akan digunakan untuk membahas hasil portofolio.
- h. Mengatur bukti-bukti portofolio berdsarkan umur,kelas atau isi agar kita dapat membandingkan.

3.HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Guru mampu membuat asesmen portofolio dengan mengikuti pendampingan yang diberikan: Rekapen Penilaian dari beberapa siswa

PENILAIAN PORTOFOLIO HASIL BELAJAR SISWA

Kompetesi Dasar			Nilai	Predikat
Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	Tema	: 3. Tugas Ku Sehari-hari		
	Kelas	: II B		
	Mapel	: Matematika		
Nama Siswa:	Deskripsi			
1. Rinaldi	Rinaldi mampu menyebutkan berbagai pecahan uang dengan percaya diri namun perlu pendampingan dalam mengurutkan pecahan uang secara cermat.		67	C
2. Reza	Reza mampu menyebutkan berbagai pecahan uang dengan percaya diri namun perlu pendampingan dalam mengurutkan pecahan uang secara cermat.		83	B
3. Joni	Joni mampu menyebutkan berbagai pecahan uang dengan percaya diri namun perlu pendampingan membandingkan pecahan uang secara cermat.		70	B
4.Fitri	Fitri mampu menyebutkan berbagai pecahan uang dengan percaya diri namun perlu pendampingan dalam mengurutkan pecahan uang secara cermat.		73	B

5. Daffa	Daffa menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	100	A
1. Rendah (0 - 50)	D		
2. Sedang (51- 69)	C		
3. Tinggi (70 - 89)	B		
4. Sangat Tinggi (90 – 100)	A		

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Guru mampu membuat asesment alternatif khususnya asesmen portofolio dengan mengikuti tahapan yang telah diberikan dengan menggunakan salah satu bidang studi dalam pembelajaran. Walaupun [2]

Menurut Wina Sanjaya;

Keunggulan dan kelemahan asesmen portofolio banyak seperti **Keunggulan** 1. Dapat menilai seluruh kemauan siswa., 2. Dapat menjamin akuntabilitas , 3. Penilaian yang bersifat individualitas, 4. Penilaian secara terbuka, 5. Bersifat Self evaluation.

Kelemahan. 1. Memerlukan waktu dan kerja keras, 2. Memerlukan perubahan cara pandang, 3. memerlukan perubahan gaya belajar, 4. Memerlukan perubahan system pembelajaran.

Saran

Sebagai tim fasilitator/pengabdian harus banyak belajar lagi dalam hal ini karena dilapangan banyak menemukan kendala yang tidak terbayangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukoriyanto 2018, *Pendampingan Penggunaan Asesmen Portofolio Untuk Memonitor Kemajuan Mahasiswa Ppl Bagi Guru Pembimbing*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, volume 8 No. 1
- Sanjaya Wina 2010, Kurikulum dan pembelajaran, Jakarta, Prenada Media Grup.
- Suryanto Andi 2012, Evaluasi pembelajaran di SD, Tangerang sealatan, Universitas terbuka.